

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul **Analisis Sosial Ekonomi Perajin Industri Genteng (Studi Kasus pada buruh Industri Rumah Tangga Genteng di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas)**. Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui besarnya pendapatan perajin genteng di Ajibarang; 2) untuk menganalisis kontribusi pendapatan perajin genteng terhadap pendapatan rumah tangga perajin industri genteng di Ajibarang; 3) untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga perajin industri genteng di Ajibarang berdasarkan pemenuhan kebutuhan hidup layak tahun 2017; 4) untuk menganalisis pengaruh lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga, usia dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan perajin industri genteng di Ajibarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah perajin genteng di Desa Pancasan Ajibarang. Pengambilan data menggunakan metode sensus, artinya semua perajin yang ada di Desa Pancasan dijadikan sebagai responden, perajin di Desa Pancasan berjumlah 76 orang. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Perajin genteng di Pancasan Ajibarang memiliki pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan UMR Banyumas, yaitu sebesar Rp1.461.400; 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui pula bahwa kontribusi pendapatan perajin terhadap pendapatan rumah tangga perajin industri genteng di Ajibarang sebesar 66,16 persen; 3) Keadaan sosial ekonomi perajin industri genteng di Ajibarang sudah sejahtera; 4) Lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perajin industri genteng di Ajibarang. Sedangkan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perajin genteng di Ajibarang.;

Berdasarkan hasil analisis perajin genteng di Ajibarang memiliki pendapatan yang lebih besar dibanding UMR Banyumas, tetapi selisihnya sangat kecil yaitu hanya sebesar Rp9.982 sehingga pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan primernya saja. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi para perajin genteng di Ajibarang, hal yang bisa dilakukan pemerintah yaitu dengan membantu mempromosikan produksi genteng di Pancasan pada daerah-daerah lain, dengan demikian diharapkan permintaan genteng Pancasan akan meningkat yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Pancasan. Pendapatan yang meningkat diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat Pancasan.

Kata kunci : lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga, usia, pendidikan, pendapatan perajin genteng, kebutuhan hidup layak.

SUMMARY

This study entitled Social Economic Analysis of Industrial Crafters (Case Study on Industrial Household Workers of Tile in Pancasan Village Ajibarang Sub-district of Banyumas Regency). The purpose of this research is 1) to know the amount of income of tile crafter in Ajibarang; 2) to analyze the contribution of crafter's tile income toward crafter's household income of tile industry in Ajibarang; 3) to analyze the level of household welfare of tile industry craftsmen in Ajibarang based on the fulfillment of the decent living needs of 2017; 4) to analyze the effect of length of work, the number of family dependents, age and education level on the income of tile industry craftsmen in Ajibarang.

Population in this research is tile crafter in Desa Pancasan Ajibarang. Data collection using census method, meaning that all crafters in Pancasan Village made as respondents, crafters in the village of Pancasan amounted to 76 people. Analyzis tool using multiple linear regression

Based on the result of the research, it can be concluded that: 1) the contribution of crafters income to UMR of Banyumas Regency 1.0068, this means that the income of tile crafters in Ajibarang is equivalent to UMR Banyumas Rp1,461,400; 2) Based on the results of the study also known that the contribution of craftsmen income to household income of artisans in Ajibarang tile industry of 66.6%; 3) The socio-economic condition of tile industry craftsmen in Ajibarang is prosperous; 4) The length of work, the number of dependents of the family, and the level of education have a significant effect on the revenue of tile industry craftsmen in Ajibarang; 5) Age does not significantly influence the income of tile industry craftsmen in Ajibarang

Based on analysis result, ajibarang's roof tiles craftsmen have higher income compared with Banyumas UMR, but the defference is very low just as Rp9,982. It's mean, the income is only enough to fulfil primary needs of craftsmen. So, The Government should be take more attention to push economic growht of rooftiles craftsmen in Ajibarang by promotes Pancasan's rooftiles production to another region. Hopefully, it will increasing the demand of Pancasan's rooftiles also raising income and increasing prosperity level of Pancasan's community.

Keywords: length of work, number of family dependent, age, education, income of tile craftsmen, decent living necessities.